

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum tujuan suatu perusahaan adalah mengoptimalkan laba yang diperoleh dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalkan beban atau pengeluaran perusahaan. Dengan adanya persaingan bisnis yang ketat, tujuan maksimalisasi laba bukan lagi menjadi prioritas utama tetapi perusahaan dituntut untuk menetapkan tujuan yang mana semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) dipertimbangkan. Untuk menetapkan tujuan yang mencakup seluruh *stakeholder* (yang meliputi para pelanggan dan pemasok, manajer perusahaan, para pegawai dan pekerja, kreditor, pemerintah, dan masyarakat) maka tujuan yang semula *profit oriented* harus berubah menjadi *value oriented*.

Setiap lembaga atau perusahaan yang ingin mengubah tujuan menjadi *value oriented* harus memperhatikan kesehatan keuangannya serta meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Fungsi pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan. Alat analisis yang dapat dipergunakan dalam mengukur kinerja keuangan melalui laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan mencakup analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan ini memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dalam perhitungannya, dimana hal tersebut dapat mengabaikan

kepentingan dari pemegang saham. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, para ahli mengembangkan metode lain sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut *Economic Value Added* (EVA). Yang mana metode ini menitikberatkan kepada pengukuran nilai tambah (*added value*) yang dihasilkan perusahaan.

Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang dinikmati oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal.

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2016, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan penghargaan kepada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. yang mengalami peningkatan kinerja terbaik (*IDX Best Blue*). Predikat *IDX Best Blue* 2016 diberikan terhadap emiten yang sahamnya paling diminati oleh investor, transaksi yang sangat aktif, pertumbuhan harga saham yang cepat dan fundamental yang sehat. (<http://www.metrotvnews.com>).

Pada tahun 2014 dan 2015, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mengalami rugi bersih sebesar Rp409 milyar dan Rp1,44 triliun, namun pada tahun 2016 PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mengumumkan laba bersih auditan Perseroan sebesar Rp65 milyar. Angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Walaupun pada tahun 2016 PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. mengalami peningkatan laba bersih, namun belum tentu perusahaan ini mendapatkan nilai tambah ekonomis dari kegiatan operasional yang dijalankannya

(Ratnasari, dkk:2013). Apabila perusahaan yang melakukan perhitungan EVA dan mendapatkan nilai EVA diatas 0, maka dapat dipastikan laba bersih perusahaannya dalam kategori baik. Perhitungan EVA sangat diperlukan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. agar perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan dan dapat mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum yang nanti akan berguna dalam mengambil keputusan yang akan datang serta sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan *Economic Value Added (EVA)* pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada poin 1.1, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Adedd (EVA)* ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini yaitu pada pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Adedd (EVA)* pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Data keuangan yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. tahun 2011-2016 di Bursa Efek Indonesia serta data pendukung lain seperti harga saham penutupan bulanan perusahaan, indeks harga saham gabungan dan tingkat bunga sertifikat Bank Indonesia.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam melalui penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan kompetensi pengetahuan mengenai pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) khususnya pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan di bidang keuangan berdasar pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi khususnya di bidang akuntansi manajemen sehubungan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penulis dalam melakukan penulisan laporan akhir ini membutuhkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2014:105) adalah :

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika

diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- a. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
  - b. Kuesioner  
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
  3. Dokumentasi  
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, jurnal penelitian, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Penulis menggunakan data sekunder dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun data sekunder yang penulis gunakan yaitu :

1. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang(Persero) Tbk. Tahun 2011-2016
2. Harga Saham Penutupan Bulanan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2016
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2011-2016
4. Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Tahun 2011-2016

5. Sejarah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6. Struktur Organisasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, maka dari itu penulis membagi laporan ini menjadi 5 (lima) bab yang secara sistematis yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini yang dimulai dari pengertian dan tujuan laporan keuangan menurut pendapat para ahli, pengertian, tujuan dan manfaat kinerja keuangan, pengertian dan komponen struktur modal, faktor yang mempengaruhi struktur modal, pengertian dan komponen biaya modal, faktor yang mempengaruhi biaya modal, serta pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dimulai dari pengertiannya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat, aktivitas perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

**BAB IV        PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) yang terdiri dari analisis perhitungan biaya utang, analisis perhitungan biaya modal saham, analisis perhitungan struktur modal, analisis perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang, analisis perhitungan EVA dan pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan EVA.

**BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.